

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Melihat pembahasan yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya bisa disimpulkan bahwa :

Pertama, penerapan metode *snowball throwing* sebenarnya merupakan suatu solusi dalam pembelajaran sejarah yang bisa dilakukan oleh guru. Hal ini sejalan dengan KTSP yang diterapkan oleh pemerintah, dimana siswa diposisikan sebagai subjek dalam pembelajaran dan guru diposisikan sebagai fasilitator. Hal ini terbukti adanya suatu peningkatan yang terjadi dari siswa. Siswa cenderung lebih aktif dan mau berkontribusi dalam pembelajaran. Penggunaan metode ceramah dan diskusi yang digunakan oleh guru ternyata belum mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar, apalagi dalam memahami masalah kontekstual. Kemudian ketika melihat buku tugas, tugas yang mereka kerjakan sebagian besar hanya memindahkan apa yang ada dalam buku pegangan mereka.

Kedua, tahapan-tahapan dalam melaksanakan metode *snowball throwing* dari setiap siklus mulai dipahami oleh siswa, sehingga siswa sudah mulai terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

Astri Novita Dewi, 2014

*Penerapan teknik pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman masalah-masalah kontekstual pada mata pelajaran sejarah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, peningkatan pemahaman masalah kontekstual dari siklus pertama sampai ketiga meningkat, tetapi pada saat siklus keempat menurun, mengingat *snowball throwing* adalah suatu metode yang membuat dan menjawab pertanyaan, sehingga mengharuskan siswa terlibat dalam pembelajaran. Adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ini menjadi landasan observer dalam menilai sejauh mana siswa dapat memahami masalah kontekstual. Adanya peningkatan keaktifan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan sejalan dengan kemampuan mereka dalam memahami masalah kontekstual. Adanya peningkatan memahami masalah kontekstual dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan mereka untuk membaca dan mencari sumber. Semakin banyak sumber yang mereka baca maka semakin mahir mereka dalam memahami masalah kontekstual, hal ini terlihat pada pembelajaran yang dilakukan. Siklus pertama siswa masih melakukan adaptasi pada pembelajaran dengan menggunakan teknik *snowball throwing*, sehingga sumber yang mereka bawa tidak maksimal. Kemudian siswa yang memiliki kemampuan untuk membuat dan menjawab pertanyaan di siklus yang pertama ini hanya terfokus pada satu sumber, sebagai contoh mereka membawa sumber dari internet saja. Namun perubahan terjadi pada siklus berikutnya, setelah siswa diberi penjelasan kembali oleh guru mengenai proses pembelajaran dan aspek-aspek penilaian yang harus dipenuhi pada pembelajaran dengan menggunakan teknik *snowball throwing*. Setelah melakukan pembicaraan dengan siswa terbukti mulai ada perubahan. Perubahan ini mencapai puncaknya pada siklus yang ketiga, kemampuan siswa telah mencapai aspek-aspek penilaian yang diharapkan.

Astri Novita Dewi, 2014

*Penerapan teknik pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman masalah-masalah kontekstual pada mata pelajaran sejarah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keempat, selain keberhasilan yang dicapai oleh siswa, ada pula kendala yang dihadapi dalam penerapan teknik *snowball throwing* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masalah kontekstual. Kendala-kendala tersebut terjadi karena belum terbiasanya siswa dalam menjawab pertanyaan dan terpaku hanya mengandalkan teman. Keadaan ini membuat penerapan teknik *snowball throwing* belum bisa menggerakkan siswa seluruhnya. Namun dengan adanya refleksi yang dilakukan setiap selesai pembelajaran sedikit demi sedikit kendala-kendala tersebut bisa diatasi.

## **B. Saran**

Penerapan teknik *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami masalah kontekstual merupakan suatu alternatif dalam pembelajaran dewasa ini. Peneliti melihat bahwa perlu adanya suatu perubahan gaya pembelajaran yang tentunya dapat membangkitkan semangat dalam belajar dan dapat memposisikan siswa sebagai subjek dan guru sebagai fasilitator. Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin, namun belum bisa dikatakan sempurna, sehingga peneliti mencoba memberi saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode *snowball throwing* ini:

Pertama, peneliti yang memposisikan diri sebagai guru sebaiknya melakukan pendekatan terhadap siswa, kenyamanan siswa dalam belajar tentunya akan membuat siswa bisa tertarik dan ikut terlibat dalam pembelajaran. Selain itu kedekatan yang terjalin antara guru dan siswa membuat kepercayaan siswa terhadap

Astri Novita Dewi, 2014

*Penerapan teknik pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman masalah-masalah kontekstual pada mata pelajaran sejarah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru terbentuk, sehingga apa yang ditugaskan oleh guru membuat mereka mau melaksanakannya.

Kedua, memberi penjelasan kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan, mengingat bahwa metode yang dibawa peneliti biasanya metode baru, sebaiknya dilakukan dahulu dialog dihari sebelumnya dengan siswa, beri penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Sehingga siswa bisa memahami apa yang akan peneliti lakukan dalam pembelajaran. Terkadang apa yang sudah kita jelaskan tidak semuanya dapat dipahami oleh siswa, maka dari itu perlu kesabaran dari peneliti dalam menjelaskan langkah-langkah sampai kepada aspek penilaian yang akan peneliti lakukan, sehingga siswa bisa paham dan mampu melaksanakan apa yang diharapkan.

Ketiga, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sejarah yang biasanya banyak mengulas fakta-fakta yang cenderung menjenuhkan dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan siswa akan semakin tertarik dan senang dalam belajar sejarah. Sebaiknya tidak hanya SMA Negeri I Cikalong Wetan yang mendukung dilaksanakan pembelajaran dengan model seperti ini, untuk sekolah-sekolah yang lain diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini, karena selain memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran, pembelajaran seperti ini melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan. Penelitian ini bukan merupakan

Astri Novita Dewi, 2014

*Penerapan teknik pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman masalah-masalah kontekstual pada mata pelajaran sejarah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang sempurna. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut di kelas dan sekolah yang berbeda agar memperoleh hasil yang sempurna.

Demikian kesimpulan dan saran yang penulis buat, semoga bisa bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia pada umumnya dan pertimbangan bagi peningkatan pembelajaran disekolah pada khususnya.



Astri Novita Dewi, 2014

*Penerapan teknik pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman masalah-masalah kontekstual pada mata pelajaran sejarah*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)